

MEMBANGUN PARTISIPASI ORANG TUA DALAM ADAPTASI NEW NORMAL

Fatin Nadifa Tarigan¹⁾, Taufika Hidayati²⁾, Ismayani³⁾

Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia¹⁾

Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia²⁾

Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia³⁾

ABSTRAK

Di tengah pandemic Covid-19 orang tua harus menghadapi sejumlah tantangan baru mulai dari perubahan rutinitas yang signifikan hingga adaptasi terhadap pendidikan anak. Partisipasi orang tua dalam keluarga sangat dibutuhkan untuk menyesuaikan cara pengasuhan saat ini. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada orang tua khususnya di Kelurahan Pandau Hulu I Lingkungan 3 Kec. Medan Kota untuk dapat beradaptasi dengan kebiasaan baru di masa new normal, berperan aktif dalam menjaga perilaku bersih dan sehat di lingkungan keluarga serta aktif dalam pendidikan anak selama pembelajaran di rumah. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi secara langsung tentang penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di dalam dan di luar rumah sesuai protokol kesehatan, dan tentang cara pendampingan proses belajar mengajar (belajar daring) anak dari rumah. Hasil pengabdian ini adalah orang tua di Kelurahan Pandau Hulu I Lingkungan 3 Kec. Medan Kota memiliki kemampuan adaptasi di masa new normal, memiliki pengetahuan dalam menjaga perilaku bersih dan sehat di lingkungan keluarga dan dalam pendampingan proses belajar mengajar anak.

Kata kunci : *orang tua, adaptasi, new normal, Covid-19*

ABSTRACT

In the midst of the Covid-19 pandemic, parents must face a number of new challenges ranging from significant routine changes to adaptation to children's education. The participation of parents in the family is needed to adjust the current way of parenting. The objective of this dedication is to provide knowledge for parents especially in Kelurahan Pandau Hulu I Lingkungan 3 Kec. Medan Kota to be able to adapt to new habits in the new normal period, play an active role in maintaining clean and healthy life in the family environment and are active in children's education during learning at home. The method used in this dedication was direct socialization of the implementation of clean and healthy living habits (PHBS) inside and outside the home based on the health protocols, and about how to assist the children teaching and learning process (online learning) from home. The result of this dedication was that parents in Pandau Hulu I Lingkungan 3 Kec. Medan Kota had the ability to adapt in the new normal period, have knowledge in maintaining clean and healthy life in the family environment and in assisting the children's teaching and learning process.

Keywords: *parents, adaptation, new normal, Covid-19*

1. PENDAHULUAN

Di awal tahun 2020 dunia mengalami guncangan yang sangat hebat ketika dalam kurun waktu yang sangat singkat masyarakat dunia harus dihadapkan dengan penyebaran virus Covid-19. Virus ini menyerang hampir semua negara di dunia yang menyebabkan segala sektor yang berhubungan dengan kehidupan manusia terganggu dan terancam kalah. Virus yang sampai sekarang sangat lambat ditemukan penangkal dan obatnya telah menjangkiti sekitar 30 juta umat manusia di seluruh dunia dan sekitar 900 ribu orang telah meninggal dunia akibat virus ini.

Covid -19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-Cov-2). Covid-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernafasan, mulai dari gejala ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia (Rokom, 2014). Virus sejenis dengan virus corona ini sudah lama ada di dunia ini dengan tingkat penyebaran dan korban yang bervariasi.

Seperti sejarah yang terulang, pandemi yang dialami oleh masyarakat dunia ini juga terjadi di negara kita Indonesia dengan data korban terjangkiti oleh virus ini meningkat secara signifikan. Hingga 30 Agustus 2020 angka kejadian positif Covid-19 telah menyentuh angka 172.053 kasus (Satgas Covid, 2020). Penyebaran virus sangat masif dikarenakan ketahanan virus dalam menjangkiti manusia merupakan faktor yang sangat susah untuk dilawan. Secara teoritikal, penyebaran virus Covid 19 ini sangat mudah dan sangat rentan terhadap manusia yang beraktifitas secara *mobile*. Hal ini dikarenakan penyebaran virus ini dapat melalui benda yang dipegang oleh manusia dan juga kontak udara serta kontak fisik antara penderita dan manusia yang masih sehat.

Belum adanya kepastian vaksin dan obat untuk menangkal virus Covid-19 ini menyebabkan hampir semua negara memprioritas langkah- langkah untuk menghambat laju penyebaran virus Covid-19 ini. Pada tanggal 16 April 2020, WHO (2020) menerbitkan panduan interim tentang penyesuaian langkah-langkah kesehatan masyarakat dan sosial (LKMS) guna memberikan panduan kepada negara-negara dalam menyesuaikan langkah-langkah kesehatan masyarakat dalam berbagai konteks. Macam- macam langkah pencegahan tersebut dilakukan antara lain mengedepankan kebersihan tangan, kebersihan pernapasan kestabilan stamina tubuh, penjagaan jarak fisik atau *physical distancing*, pembersihan dan disinfeksi lingkungan berkala yang kesemua terkait dalam *health protocol* atau protokol kesehatan.

Salah satu upaya pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus ini yaitu aktivitas Belajar Dari Rumah (BDR) (Kemendikbud, 2020). Kebijakan ini memaksa guru dan siswa untuk tetap bekerja dan belajar dari rumah. Oleh karena itu, partisipasi orang tua dalam mendampingi kesuksesan anak selama belajar di rumah menjadi sangat sentral. Di masa pembelajaran dari rumah, orang tua tidak hanya berperan sebagai pendamping namun juga sebagai motivator (Lilawati, 2020). Cahyati dan Kusuma (2020) juga menambahkan bahwa orang tua selama Pandemi Covid-19 yang pada awalnya berperan dalam membimbing dan memotivasi anak namun sekarang meluas menjadi pendamping pendidikan akademik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tim pengabdian tertarik memberikan kontribusi di tengah-tengah masyarakat pada masa pandemi ini, khususnya di wilayah Kelurahan Pandau Hulu I Lingkungan 3 dengan melakukan sosialisasi dengan tema “Membangun Partisipasi Orang Tua dalam Adaptasi New Normal”.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 12 September 2020, bertempat di Kelurahan Pandau Hulu I Lingkungan 3 Kecamatan Medan Kota.

Subjek pengabdian adalah orang tua yang memiliki anak terutama yang masih duduk di bangku sekolah. Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi. Tahapan pelaksanaan pengabdian ini yaitu sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Tahap ini ditujukan untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi awal mengenai sejauh mana partisipasi orang tua di keluarga dalam menyikapi wabah Covid-19 dan cara menerapkan protokol kesehatan di rumah, serta cara orang tua membantu mendampingi anak dalam pembelajaran di rumah (daring). Setelah mengetahui masalah di daerah pengabdian maka dilanjutkan dengan tahap selanjutnya.

2. Tahap Pelaksanaan

Di tahap ini diberikan sosialisasi mengenai cara adaptasi kebiasaan baru di masa *new normal*. Sosialisasi dilakukan secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan selama sosialisasi terutama *physical distancing*. Materi sosialisasi meliputi edukasi pencegahan penyebaran virus Covid-19, sosialisasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat di rumah, penggunaan masker yang tepat saat di luar rumah, serta pendampingan proses belajar mengajar anak selama di rumah.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan dengan terus membangun komunikasi dan memberikan informasi-informasi yang penting pada orang tua yang tinggal di Kelurahan Pandau Hulu I Lingkungan 3 melalui media sosial.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal yang sangat mendasar dalam menyusun program pengabdian terbagi atas dua kegiatan utama yaitu persiapan serta pelaksanaan. Persiapan bertujuan untuk memperkenalkan kegiatan yang akan dilakukan terhadap masyarakat di lingkungan Kelurahan Pandau Hulu I Lingkungan 3 Kec. Medan Kota untuk mengidentifikasi dan memetakan masalah yang ada di wilayah pengabdian khususnya dalam menghadapi masa *new normal*. Beberapa masalah ditemukan di wilayah pengabdian diantaranya kurangnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan pola hidup bersih dan sehat, kurangnya masyarakat yang menggunakan masker saat beraktifitas di luar rumah serta belum dioptimalkannya pendampingan pembelajaran anak di rumah selama masa pandemi.

Terkait pelaksanaannya, anggota tim diberi tanggung jawab tiap satu orang melakukan sosialisasi untuk satu rumah tangga tentunya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19 seperti menggunakan masker dan menjaga jarak. Pada tahap pelaksanaan, langkah pertama yang dilakukan adalah sosialisasi langsung mengenai Covid-19 serta bagaimana cara mengantisipasinya dengan menitik beratkan pada pemberian informasi kepada orang tua. Orang tua sangat berperan dalam pembentukan sikap yang baik untuk anak, memberikan nilai-nilai dan norma. Jadi, dengan memberikan sosialisasi langsung terhadap orang tua, diharapkan mereka akan lebih menunjukkan perannya dalam memberikan pengendalian dan pengawasan yang tepat dalam menghadapi segala macam marabahaya. Partisipasi orang tua sangat

penting dalam menghadapi wabah seperti saat ini. Jika partisipasi keluarga tidak berfungsi dengan baik maka output sosialisasi tidak akan berjalan dengan lancar.

Tahapan berikutnya pelaksanaan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman tentang cara pencegahan penyebaran virus, yaitu dengan melakukan 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak minimal satu setengah meter). Disekitar juga ditempelkan pamphlet 3M guna sebagai tindakan preventif yang meminimalisir penyebaran Covid-19. Pembagian masker dilakukan agar masyarakat turut serta dalam mencegah penularan Covid-19 karena dapat melindungi area hidung serta mulut. Pembagian ini dialokasikan kepada orang tua yang sering melakukan kegiatan di luar rumah untuk mencegah penularan Covid-19.

Tahapan terakhir pelaksanaan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman tentang cara mendampingi anak selama belajar daring dari rumah. Hal ini dikhususkan kepada orang tua yang memiliki anak – anak yang sedang duduk di bangku sekolah. Pembelajaran dari rumah membuat anak harus belajar ekstra keras karena sangat berbeda dari pembelajaran dari sekolah. Untuk itu, partisipasi orang tua sangat dibutuhkan dalam mendampingi anak belajar. Selain sebagai motivator orang tua juga membantu mendampingi pembelajaran akademik anak sehingga mereka tetap tidak ketinggalan penguasaan materi di sekolah.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi bersama Orang Tua

Hasil dari pengabdian ini ditujukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat wilayah Kelurahan Pandau Hulu I Lingkungan 3 dalam adaptasi menghadapi *new normal*. Usaha yang dilakukan mendapat respon yang sangat positif dari warga di lokasi pengabdian. Warga sangat antusias dan dengan senang hati melakukan langkah - langkah pencegahan yang diinformasikan oleh tim pengabdian.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah disampaikan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat terkait membangun partisipasi orang tua dalam menghadapi masa *new normal* di Kelurahan Pandau Hulu I Lingkungan 3 diperoleh bahwa orang tua di lokasi pengabdian memiliki pengetahuan dan kemampuan adaptasi dalam menghadapi masa *new normal* sehingga lebih tenang dalam menghadapi pandemi.

REFERENSI

- Cahyati, N., Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi Vol. 04 No. 1, Juni 2020, Hal. 152-159.
- Kemendikbud.(2020). Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>.
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 5 Issue 1 (2021) Pages 549-558
- Satgas Covid. 2020. Infografis COVID-19 (18 Juli 2020) <https://covid19.go.id/p/berita/infografis-covid-19-18-juli-2020>.
- WHO. (2020). Pertimbangan langkah-langkah kesehatan masyarakat dan sosial di tempat kerja dalam konteks COVID-19, 10 Mei 2020. <https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/who---pertimbangan-langkah-langkah-kesehatan-masyarakat-dan-sosial-di-tempat-kerja-dalam-konteks-covid-19.pdf>
- Rokom. Informasi Seputar Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (Mers-Cov). Retrieved September 18, 2020, from Sehat Negeriku website: <http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/pesan-sehat/20140526/0210279/informasi-seputar-middle-east-respiratory-syndrome-coronavirus-mers%E2%80%90cov/>.